

**PENGARUH PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE MURDER
(MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DETECT, ELABORATE, AND
REVIEW) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI
SMA NEGERI 1 LUBUK BASUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Program Strata
Satu (S1) Pada Universitas Negeri Padang*



Oleh :
NOVA MARDIANIS
1204676/2012

**PRORAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

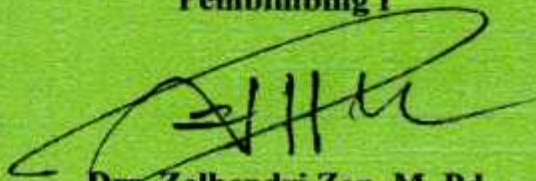
**PENGARUH PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE MURDER
(MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DETECT, ELABORATE, AND
REVIEW) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI SMA NEGERI 1
LUBUK BASUNG**

Nama : Nova Mardianis
NIM/BP : 1264676/2012
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Zelhendri Zen, M. Pd
NIP. 19590716 198602 1 001

Pembimbing II



Dra. Zuliarni, M. Pd
NIP. 19590727 198503 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe
MURDER (*Mood, Understand, Recall, Detect,
Elaborate, and Review*) Terhadap Hasil Belajar Siswa
pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri 1
Lubuk Basung

Nama : Nova Mardianis

NIM/BP : 1204676/2012

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji
Nama

Ketua : Drs. Zelhendri Zen, M. Pd
NIP. 19590716 198602 1 001

Sekretaris : Dra. Zuliarni, M. Pd
NIP. 19590727 198503 2 001

Anggota : 1. Dr. Darmansyah, M. Pd
NIP. 19591124 198603 1 002

2. Dr. Fetri Yeni J., M. Pd
NIP. 19611011 198602 2 001

3. Nofri Hendri, S. Pd., M. Pd
NIP. 19781129 200312 1 001

Tanda Tangan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Mardianis
NIM/BP : 1204676/2012
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe MURDER
(*Mood, Understand, Recall, Detect, Elaborate, And Review*) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri 1 Lubuk Basung

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai ucapan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2017
Yang Menyatakan



Nova Mardianis
NIM. 1204676

ABSTRAK

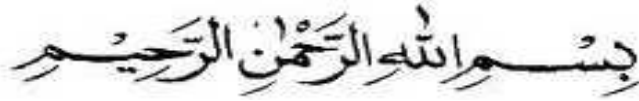
Nova Mardianis (1204676): “Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Murder (*Mood, Understand, Recall, Detect, Elaborate And Review*) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri 1 Lubuk Basung”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada Mata Pembelajaran Sosiologi, masih rendahnya tingkat CBSA (cara belajar siswa aktif) pada siswa, karena pembelajaran masih terpusat pada guru atau *teacher center*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe MURDER (*Mood, Understand, Recall, Detect, Elaborate And Review*) terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi kelas XI SMA Negeri 1 Lubuk Basung.

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif berbentuk *Quasy Eksperiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa XI yang terdiri dari 7 kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu kelas XI IS 1 dan XI IS 2 masing-masingnya berjumlah 35 orang. Teknik pengumpulan data adalah tes tertulis berupa soal objektif sebanyak 40 butir soal, dan Alat pengumpul data digunakan lembaran tes dan lembaran jawaban siswa. Data diolah dengan uji perbedaan (*t-test*).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yang menerapkan model kooperatif tipe MURDER adalah 81,07 dan SD 12,94 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol yang menerapkan model konvensional adalah 73,21 dan SD 13,71. Berdasarkan perhitungan *t-test* diperoleh $t_{hitung} = 2,431$ dan $t_{tabel} = 1,995$ pada taraf signifikansi 0,05 dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas yang menerapkan model kooperatif tipe MURDER (kelas eksperimen) dengan hasil belajar siswa kelas yang menerapkan model konvensional (kelas kontrol). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe MURDER memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Lubuk Basung.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe MURDER (*Mood, Understand, Recall, Detect, Elaborate, And Review*) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri 1 Lubuk Basung”**. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak dan banyak mendapatkan bantuan, arahan, dorongan, petunjuk dan bimbingan yang sangat berharga baik secara moril maupun materil. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd, sebagai Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zuliarni, M.Pd, sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan memberikan fasilitas kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP.
5. Bapak dan Ibu staf Dosen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
6. Keluarga besar penulis, terutama kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis, Ayah Yaswir dan Ibu Nurjanah yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayang serta mendoakan penulis sehingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Drs. Taslim selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lubuk Basung, Ibu Rahmawati, S.Pd selaku guru mata pelajaran Sosiologi SMA Negeri 1 Lubuk Basung, serta majelis guru, karyawan/wati SMA Negeri 1 Lubuk Basung yang telah memberikan izin, memberikan fasilitas dan kesempatan kepada penulis selama melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Lubuk Basung.
8. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Lubuk Basung yang terdaftar pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 yang telah berpartisipasi dengan baik selama penulis melakukan penelitian.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan Prodi Teknologi Pendidikan 2012,serta semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berusaha menghasilkan karya ini semaksimal mungkin, namun jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak sehingga menjadi bahan masukan bagi penulis untuk peningkatan di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis mengharapkan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi yang besar bagi semua pihak dan juga semoga Allah SWT membalas semua pihak yang telah berjasa kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan dengan pahala yang berlipat ganda.Amin.

Padang, Februari 2017

Penulis

Nova Mardianis
1204676

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	10
1. Hakikat Pembelajaran	10
2. Model Pembelajaran.....	11
3. Model Pembelajaran Kooperatif	13
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe MURDER.....	14
5. Hakikat Pembelajaran Sosiologi	17
6. Hasil Belajar	19
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Desain Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Jenis dan Sumber Data Penelitian	27

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data.....	28
G. Prosedur Penelitian.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	38
B. Analisa Data.....	43
C. Pembahasan	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ujian MID Semester Ganjil Siswa Kelas XI SMA Negeri1 Lubuk Basung	6
2. Desain Penelitian	25
3. Populasi dan Sampel Penelitian Pada Kelas XI SMA Negeri1 Lubuk Basung Tahun Ajaran 2016/2017	27
4. Perhitungan $(dk) \log S^2$	31
5. Tahap Pelaksanaan Penelitian Pada Kelas Sampel.....	34
6. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	39
7. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	41
8. Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe MURDER (<i>Mood, Understand, Recall, Detect, Elaborate, and Review</i>) dengan Model Pembelajaran Konvensional	42
9. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	44
10. Hasil Uji Homogenitas Kelas Ekspeimen dan Kelas Kontrol.....	45
11. Data Hasil Perhitungan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	23
2. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	40
3. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Pembelajaran	56
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen.....	61
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	79
4. Kisi-Kisi Soal	94
5. Soal Tes	95
6. Lembar Jawaban Siswa	101
7. Kunci Jawaban	102
8. Skor Butir Soal	103
9. Daftar Nilai Siswa Pada Kelas Eksperimen (XI IS 1) Di SMA Negeri 1 Lubuk Basung.....	104
10. Daftar Nilai Siswa Pada Kelas Kontrol (XI IS 2) Di SMA Negeri 1 Lubuk Basung.....	105
11. Daftar Nilai Hasil Belajar Sosiologi Kelas Eksperimen (IX IS 1) dan Kelas Kontrol (IX IS 2)Di SMA Negeri 1 Lubuk Basung	106
12. Perhitungan Mean dan Varians Skor Belajar Sosiologi Pada Kelas Eksperimen (IX IS 1) dan Kelas Kontrol (IX IS 2) Di SMA Negeri 1 Lubuk Basung.....	107
13. Analisis Uji Normalitas Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen (IX IS 1) Di SMA Negeri 1 Lubuk Basung	110
14. Analisis Uji Normalitas Tes Hasil Belajar Kelas Kontrol (IX IS 2) Di SMA Negeri 1 Lubuk Basung	112
15. Tabel Nilai Z Distribusi Normal	114
16. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji <i>Lilliefors</i>	115
17. Analisis Uji Homogenitas Hasil Tes Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	116

18. Tabel Nilai Chi Kuadrat	118
19. Analisis Uji Hipotesis Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	119
20. Tabel t.....	121
21. Surat Penugasan	122
22. Surat Izin Penelitian	123
23. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol/Kecamatan.....	124
24. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	125
25. Dokumentasi.....	126

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam dinamika kehidupan suatu bangsa. Pendidikan dapat dikatakan sebagai agen pembangunan dan agen perubahan. Tanpa pendidikan, tidak akan ada pembangunan yang berarti tidak ada perubahan.

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam mengelola, mencetak, dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yang nantinya mampu untuk menjawab tantangan di masa yang akan datang. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk sesuatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan dapat memberikan manusia keterampilan dan ilmu pengetahuan sebagai bekal hidup dimasa depan. Untuk memperoleh keterampilan dan ilmu pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya yaitu melalui pembelajaran.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik kedalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu peserta didik. Peserta didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, yang memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individu peserta didik, sehingga

pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak memahami menjadi memahami serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik.

Proses pembelajaran tidak hanya mengandalkan penguasaan guru terhadap materi ajar, tetapi juga model yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar adalah menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Dengan penggunaan model pembelajaran yang inovatif dapat merangsang kemampuan partisipasi siswa menjadi lebih aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran, karena model pembelajaran sangat berperan dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik. Apabila model pembelajaran yang digunakan tidak tepat maka akan berdampak buruk terhadap hasil belajar peserta didik.

Menurut Joyce & Weil dalam Rusman (2014: 132) mengatakan “Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lainnya”. Model pembelajaran dapat dijadikan sebagai pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Berbagai model pembelajaran dapat

digunakan dalam pembelajaran salah satunya menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif merupakan sistem pembelajaran yang memberikan peluang kepada siswa untuk menjalin kerjasama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur dan dalam kondisi ini guru hanya sebagai fasilitator. Kegiatan pembelajaran ini berkelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus berdasarkan pada perubahan informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok belajar dimana setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan termotivasi untuk meningkatkan pembelajaran bagi anggota-anggota yang lain.

Pembelajaran kooperatif dapat diterapkan untuk memotivasi siswa berani mengemukakan pendapat, menghargai pendapat teman, dan saling memberikan pendapat. Oleh karena itu pembelajaran kooperatif sangat baik dilaksanakan karena siswa dapat bekerja sama dan saling tolong-menolong. Pembelajaran kooperatif, siswa terlibat secara aktif pada proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas, dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar dan hasil belajarnya.

Pembelajaran kooperatif dapat digunakan pada pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Menurut Juliati dalam Isjoni (2013: 15) mengemukakan bahwa “pembelajaran kooperatif lebih tepat digunakan pada pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)”. Salah satu

bagian dari pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) adalah mata pelajaran Sosiologi.

Mata pelajaran Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia baik itu individu maupun kelompok yang menyangkup dengan berbagai fenomena-fenomena sosial, tipe-tipe lembaga, perubahan, struktur, interaksi, konflik sosial yang menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat dan semuanya itu dikaji dalam mata pelajaran Sosiologi.

Menurut Dadang Supardan (2011: 70) menyatakan bahwa “Sosiologi dapat didefinisikan sebagai disiplin ilmu tentang interaksi sosial, kelompok sosial, gejala-gejala sosial, organisasi social, struktur sosial, proses sosial, maupun perubahan sosial”.

Menurut Soekanto dalam Dadang Supardan (2011: 74) mengatakan karakteristik sosiologi mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a) Sosiologi merupakan bagian dari ilmu sosial, bukan merupakan bagian ilmu pengetahuan alam maupun ilmu kerohanian.
- b) Sosiologi bukan merupakan disiplin yang normatif, melainkan suatu disiplin yang bersifat kategoris. Artinya, sosiologi membatasi diri pada apa yang terjadi saat ini, dan bukan mengenai apa yang semestinya terjadi atau seharusnya terjadi.
- c) Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola umum (nomotetik).
- d) Sosiologi merupakan ilmu sosial yang empiris, faktual, dan rasional.
- e) Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak, bukan tentang ilmu pengetahuan yang konkret.
- f) Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola umum.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Lubuk Basung kelas XI, selama proses pembelajaran guru masih menggunakan cara yang konvensional dalam penyampaian materi pembelajaran dan

pembelajaran masih terpusat pada guru atau *teacher center*, sehingga berakibat rendahnya tingkat CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) pada siswa. Selain itu kurangnya motivasi siswa selama proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya perhatian siswa kepada guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu selama proses pembelajaran hanya satu atau dua orang siswa yang berani bertanya ataupun menyampaikan pendapat di kelas dan setiap kali pertemuan yang bertanya dan menyampaikan pendapat tersebut adalah orang yang sama. Kebanyakan siswa hanya mendengarkan, mencatat dan menerima apa yang disampaikan oleh guru, sehingga berakibat kurangnya interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru dan kurangnya sikap saling bekerjasama dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran guru hanya menggunakan buku paket dan kurang memanfaatkan LKS sebagai sumber belajar. Dari permasalahan tersebut tentu akan memberikan dampak yang buruk terhadap siswa itu sendiri.

Semua hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dan itu dapat dilihat dari nilai rata-rata mata pelajaran sosiologi semester ganjil yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang nilainya berada di bawah batas KKM (Standar Ketuntasan Minimal). Standar Ketuntasan pada mata pelajaran sosiologi adalah 78.

Tabel 1. Nilai rata-rata ujian MID Semester Ganjil Mata Pelajaran Sosiologi kelas XI IS SMA Negeri 1 Lubuk Basung Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata
1	XI IS 1	35	72,04
2	XI IS 2	35	68,30
3	XI IS 3	36	65,50
4	XI IS 4	36	70,03
5	XI IS 5	35	71,09
6	XI IS 6	36	69,05
7	XI IS 7	36	70,81

Sumber : Guru Mata Pelajaran Sosiologi SMA Negeri 1 Lubuk Basung

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, membangkitkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran sosiologi. Salah satu model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif yaitu model pembelajaran kooperatif tipe MURDER.

Menurut McCafferty dalam Ely Agus Setiyowati dan Jusuf Austerawan Pramukantoro (2014: 156) menyatakan “Model pembelajaran kooperatif tipe MURDER merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang telah dikembangkan oleh para pakar pendidikan yang berlandaskan pada perspektif psikologi kognitif”. Model pembelajaran MURDER merupakan gabungan dari kata *Mood, Understand, Recall, Detect, Elaborate dan Review*, yang juga merupakan langkah dalam model pembelajaran MURDER. Model pembelajaran MURDER menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir siswa serta kecakapan mereka dalam mengungkapkan pemahamannya menggunakan bahasa mereka sendiri.

Model ini dipilih dikarenakan sesuai dengan kondisi siswa yang heterogen, dan dalam kegiatan pembelajaran jarang digunakan metode belajar

kelompok. Hal ini didukung karena keunggulan dari model itu sendiri yaitu langkah-langkah pembelajarannya. Model pembelajaran kooperatif tipe MURDER, guru membentuk kelompok dengan kemampuan, maupun jenis kelamin yang heterogen. Model ini menuntut siswa sendiri aktif dalam membangun pengetahuannya. Lebih menekankan pada aktivitas siswa dalam menemukan konsep-konsep yang didiskusikan, dan guru berperan sebagai mediator, fasilitator, dan motivator yang mengkondisikan suasana dan mengorganisasikan siswa untuk dapat membangun pengetahuannya.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe MURDER (*Mood, Understand, Recall, Detect, Elaborate, dan Review*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri 1 Lubuk Basung”.

B. Identifikasi Masalah

1. Proses pembelajaran yang diterapkan bersifat monoton dan tidak bervariasi.
2. Rendahnya motivasi siswa pada mata pelajaran sosiologi.
3. Siswa kurang memanfaatkan LKS pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Proses pembelajaran masih terpusat pada guru.
5. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sosiologi masih rendah dan masih belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 78.

C. Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Sosiologi di kelas XI SMA Negeri 1 Lubuk Basung semester 1.
2. Model pembelajaran yang digunakan saat proses belajar mengajar adalah model pembelajaran kooperatif tipe MURDER.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe MURDER (*Mood, Understand, Recall, Detect, Elaborate, and Review*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri 1 Lubuk Basung?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe MURDER (*Mood, Understand, Recall, Detect, Elaborate, and Review*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri 1 Lubuk Basung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi siswa

Agar dapat memberikan suasana baru dalam kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe MURDER, sehingga pembelajaran yang dilakukan lebih menarik, dapat meningkatkan motivasi siswa dan tidak membosankan serta diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat bagi guru

Sebagai bahan masukan dan pedoman bagi guru kedepannya akan pentingnya pengaruh penggunaan berbagai metode, strategi dan model yang bervariasi dalam pembelajaran.

3. Manfaat bagi peneliti

Sebagai masukan bagi peneliti untuk melakukan penelitian seta sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang S1 di Program Studi Teknologi Pendidikan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 81,07 dari pada nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol yaitu 73,21.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe MURDER (kelas eksperimen) dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional (kelas kontrol) pada kelas XI di SMA Negeri 1 Lubuk Basung. Hal itu dapat dilihat dari hasil perhitungan uji *t-test*, diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,431 > 1,995$ pada taraf signifikansi α 0,05.
3. Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe MURDER yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi kelas XI di SMA Negeri 1 Lubuk Basung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru Sosiologi untuk dapat menerapkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan aktifitas siswa di dalam kelas

sehingga tercapai hasil belajar sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 78.

2. Guru harus mampu mengelola waktu sehingga siswa mampu menyelesaikan semua tahapan-tahapan proses pembelajaran kooperatif tipe MURDER.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ariningsih, Suarni, & Suranata. 2013. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe MURDER Berbantuan LKS Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD GUGUS IV Kecamatan Tabanan”. *Jurnal Singaraja: Universitas Pendidikan Genesha*. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjgsd/article/download/846/719>. Diakses 29 April 2016/12:31 Wib.
- Asep Jihad & Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Dadang Supardan. 2011. *Pengantar Ilmu Sosial sebuah kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ely Agus Setiyowati & Jusuf Austerawan Pramukantoro. 2014. “Model Pembelajaran Kooperatif MURDER Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Inti Teknik Elektronika Di SMK Negeri 1 Nganjuk”. *Jurnal Surabaya: Universitas Negeri Surabaya*. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/6775>. Diakses 28 April 2016/07:48 Wib.
- Lili Agustini Dewi, Kusmariyatni, & Suartama. 2013. “Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif tipe MURDER terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV di GUGUS II kecamatan Sidemen”. *Jurnal Singaraja: Universitas Pendidikan Genesha*. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/1332>. Diakses 29 April 2016/12:30 Wib .
- Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Misbahuddin & Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistic Edisi Ke-2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.